

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif (NHT) dalam pembelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas V-C SDN Bhakti Winaya Bandung, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif (NHT) berbantuan media manipulatif dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas V-C SD Negeri Bhakti Winaya, Kecamatan Regol, Kota Bandung tahun pelajaran 2013/2014.

Secara rinci, beberapa kesimpulan berdasarkan temuan hasil penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif (NHT) berbantuan media manipulatif (si Hipu), guru senantiasa melakukan persiapan dan telaah atas beberapa hal yang berhubungan dengan pembelajaran, mulai dari silabus, karakteristik siswa, kesulitan siswa, sumber belajar, dan media atau alat-alat peraga yang akan digunakan.
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran operasi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (NHT) berbantuan media manipulatif (si Hipu) menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang telah dijadikan ukuran kriteria keberhasilan dalam lembar observasi, yaitu: (1) persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran; (2) kemampuan memberikan apersepsi; (3) kemampuan guru mengelola kelas; (4) kemampuan mengelola waktu pelajaran dalam; (5) diskusi dan penjelasan konsep; (6) pengembangan aplikasi; (7) kemampuan menutup pelajaran, masing-masing dalam kategori baik; dan (8) keterampilan guru mengajukan pertanyaan; (9) kemampuan guru menyampaikan materi; (10) perhatian guru terhadap siswa, masing-masing

berada dalam kategori sangat baik. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pun menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan: (1) kedisiplinan siswa; (2) kesiapan siswa menerima pelajaran; (3) keaktifan siswa; (4) kemauan siswa berdiskusi; (5) kemampuan siswa melakukan diskusi; (6) kemampuan siswa mengerjakan soal evaluasi; (7) keaktifan siswa saat pelajaran akan berakhir, masing-masing dalam kategori baik; dan (8) keadaan siswa dengan lingkungan belajar; (9) respons siswa dalam pembelajaran; (10) kemampuan siswa mengembangkan kreativitas dan inisiatif, masing-masing dalam kategori sangat baik.

3. Kemampuan siswa kelas V SDN Bhakti Winaya dalam operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (NHT) berbantuan media manipulatif (si Hipu) ternyata mengalami peningkatan dan memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil temuan di lapangan, bahwa perubahan nilai siswa dari pra-siklus, siklus I, sampai siklus II menunjukkan hasil belajar yang meningkat cukup signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN Bhakti Winaya kelas V-C sebagaimana diuraikan sebelumnya, diperoleh data bahwa penerapan penerapan model pembelajaran kooperatif (NHT) berbantuan media manipulatif sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung bilangan bulat, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang terus meningkat.

Oleh karena itu, penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran berikut ini:

### 1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mengupayakan pelatihan berbagai model dan metode pembelajaran bagi guru, supaya semua guru memiliki banyak pilihan model atau metode pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

### 2. Bagi Guru

a . Sebaiknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

b . Guru hendaknya mengupayakan tindak lanjut terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif (NHT) pada pembelajaran yang dilaksanakan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama, hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif (NHT) guna melengkapi kekurangan yang ada, serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa yang belum tercakup dalam penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.